

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Pada dasarnya penelitian merupakan metode ilmiah (*scientific method*). Metode ilmiah ialah cara penerapan terhadap prinsip-prinsip logis dalam penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran. Kriteria metode ilmiah adalah berdasarkan fakta bebas dari prasangka, menggunakan hipotesis, menggunakan prinsip-prinsip analisis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan teknik kuantifikasi.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian diskriptif. Dengan pola studi korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, apabila ada seberapa erat hubungan serta berarti tidaknya hubungan tersebut. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang jenis datanya diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung.<sup>2</sup> Karena tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui adakah “*Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sikap Optimis Terhadap Perilaku Harga Diri (Self Esteem) Peserta Didik Kelas V Di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020-2021*”.

Maka metode ini digunakan untuk menganalisis data angket yang telah dijawab oleh responden.

---

<sup>1</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia. 2015. 37

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara. 1986. 62

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus, dengan fokus penelitian pada kelas V (lima). Peneliti akan melaksanakan penelitian selama satu bulan penuh, diperkirakan pada bulan Agustus. Penelitian dilakukan selama sebulan penuh agar mendapatkan data yang konkret yang sesuai apa yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam waktu dan tempat tersebut peneliti akan melakukan pengumpulan data, wawancara, observasi serta pengujian terhadap pihak-pihak yang diperlukan berkaitan dengan hasil penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data, bukan faktor manusianya.<sup>4</sup>

Adapun dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik MI NU Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020-2021 kelas V yang berjumlah 50 peserta didik.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 117.

<sup>4</sup> Nurul Zuriah. *Metode Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006. 116

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ikee S.W selaku guru kelas V di kantor guru

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.<sup>7</sup> Sehingga dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 100% dari jumlah populasi yang ada. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $50 \times 100\% = 50$  responden, yang diharapkan jumlah populasi yang tersedia.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek peneliti.

## D. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Identifikasi Variabel

Variabel selalu terdapat dalam suatu penelitian, baik variabel tunggal maupun variabel jamak yang harus dinyatakan secara eksplisit oleh seorang peneliti. Menurut Hatch dan Farhady variabel dapat dikatakan sebagai suatu atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.<sup>8</sup>

- a) Variabel bebas (*Independen variabel*), variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 117.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 124-125.

<sup>8</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014. 60

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Optimis.

- b) Variabel terikat (*Dependen Variabel*), variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Perilaku Harga Diri (*Self Esteem*) Peserta Didik Kelas V.
2. Definisi Operasional Variabel

a) Materi Optimis

Optimis adalah sikap yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal. Dalam bahasa arab, optimisme sering disebut *At-Tafa'ul* yang artinya pengharapan nasib baik.<sup>9</sup> Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), Optimisme adalah paham (keyakinan) atas segala sesuatu dari segi yang baik dan menyenangkan, sikap selalu mempunyai harapan baik dalam segala hal.<sup>10</sup>

b) Perilaku Harga Diri (*Self Esteem*)

Perilaku adalah keseluruhan atau totalitas kegiatan akibat belajar dari pengalaman sebelumnya dan dipelajari melalui proses penguatan dan pengkondisian.<sup>11</sup> Menurut Lerner dan Spanier (1980), berpendapat bahwa harga diri adalah tingkat penilaian yang positif atau negatif yang dihubungkan dengan konsep diri

---

<sup>9</sup> A.M Waskito. *The Power Of Optimism* (Membangun Harapan Dan Semangat Umat Berdasar Al-Qur'an, Sunnah dan Kehidupan Orang Shaleh). Jakarta: PUSTAKA AL-KAUTSAR. 2013.01

<sup>10</sup> A.M Waskito. *The Power Of Optimism* (Membangun Harapan Dan Semangat Umat Berdasar Al-Qur'an, Sunnah dan Kehidupan Orang Shaleh). 02

<sup>11</sup> Siti Aisyah. *Perkembangan Peserta didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish. 2015. 01

seseorang.<sup>12</sup> Penulis menyimpulkan bahwa perilaku Harga Diri adalah sikap atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pengalaman sebelumnya yang bernilai positif atau negatif. Terpenuhinya kebutuhan harga diri akan menghasilkan sikap optimis dan percaya diri. Sebaliknya apabila kebutuhan harga diri ini tidak terpenuhi, maka akan membuat seseorang atau individu berperilaku negatif.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data mata pelajaran aqidah akhlak materi sikap optimis dan perilaku harga diri (*self esteem*) penulis menggunakan metode:

#### 1. Angket

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>13</sup> Peneliti menggunakan *Skala Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variabel yang akan digunakan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>14</sup>

1. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban positif
  - 1) Jawaban a diberi skor 4
  - 2) Jawaban b diberi skor 3
  - 3) Jawaban c diberi skor 2

---

<sup>12</sup> Nur Ghufro dan Rini Risnawati. *Teori-Teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media. 2016. 39-40

<sup>13</sup> Maman Rachman, *Manajemen Kelas*, 199.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 135.

- 4) Jawaban d diberi skor 1
- 2. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban negatif
  - 1) Jawaban a diberi skor 1
  - 2) Jawaban b diberi skor 2
  - 3) Jawaban c diberi skor 3
  - 4) Jawaban d diberi skor 4

Dalam hal ini peneliti memberikan angket kepada responden yaitu peserta didik kelas V tentang Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sikap Optimis Terhadap Perilaku Harga Diri (*Self Esteem*) Peserta Didik di MI NU Raudlatul Tholibin Jepangakis Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020-2021.

**F. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian**

Salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket, yaitu untuk mengumpulkan data dari masing- masing variabel X. Sebelum angket dijadikan alat pengumpul data, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui kekurangan atau kelemahan dari angket yang telah disusun.<sup>15</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sikap Optimis Terhadap Perilaku Harga Diri (*Self Esteem*)**

Variabel	Indikator	No. Item
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Optimis (X)	Kemampuan diri sendiri	1,2,3,4
	Bekerja keras/ Tidak mudah putus asa	5,6,7,8
	Percaya diri	9,10,11,12,3
	Kedisiplinan	14,15

---

<sup>15</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, 149.

Perilaku Harga Diri ( <i>Self Esteem</i> ) Peserta Didik (Y)	Menerima diri sendiri	1,2,3,4
	Penyesuain diri dengan lingkungan	5,6,7
	Berani mengambil resiko	8,9,10,11,12
	Berfikir Positif	13,14,15
	Evaluasi diri	16,17,18,19
	Memiliki aktivitas yang cenderung untuk memperbaiki diri	20,21,22,23,24,25

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket dari responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi. Untuk menganalisis data tersebut digunakan analisis statistik yang menghitung nilai yang berasal dari hasil jawaban angket yang telah diberikan kepada responden. Adapun kriteria jawaban angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban SANGAT BAIK dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban BAIK dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban CUKUP dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban TIDAK BAIK dengan skor 1

Hasil jawaban tersebut kemudian diklasifikasi antara data nominal, ordinal dan interval. Setelah itu, peneliti akan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

Adapun uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item di tunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak.<sup>16</sup> Jumlah butir pertanyaan suatu variabel yang pertanyaan dikatakan valid jika variabel nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *Correted Item Correlation*  $>$  dari  $r$ -tabel. Sebaliknya jika nilai dari *Correted Item Correlation*  $<$  dari  $r$ -tabel maka dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkatan pada suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka koefisien reabilitas yang dapat diterima ditentukan dengan jenis tes.<sup>17</sup> Suatu variabel dikatakan reliabilitas jika memiliki nilai *Cronbach Alpa* ( $>0,60$ ) dan sebaliknya jika nilai uji statistik *Cronbach Alpha* ( $<0,60$ ) maka dapat dinyatakan tidak variabel. Untuk menilai reliabel tidaknya suatu instrumentt dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument

---

<sup>16</sup> Dwi Priyatno. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom. 2010. 90

<sup>17</sup> Masrukhin. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. Kudus: Media Ilmu. 2015. 92

dinyatakan reliabel dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

## 2. Uji Normalitas Data

Pada dasarnya tujuan uji normalitas data adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau kekanan dan keruncingan kekiri atau kekanan.

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (*multivariate*) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas.<sup>18</sup>

## 3. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas Data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang bisa digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan setiap dua data. Kriterianya adalah :

---

<sup>18</sup> Masrukhin. *Statistika Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*. Kudus: Media Ilmu Press. 2014. 149

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>19</sup>

**4. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas adalah uji yang menilai adakah ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini termasuk uji asumsi klasik, apabila uji ini tidak terpenuhi maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada regresi linier, sebab pada model regresi harus tidak hanya proses homogenitas.

**5. Analisis Uji Hipotesis**

Analisis uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan, yaitu dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi sehingga teknik perhitungannya berdasarkan pada skor aslinya.

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh sebagai berikut :

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b. Mencari nilai korelasi antara variabel dependen dengan variabel independen, dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien product moment antar variabel x dan y

---

<sup>19</sup> Masrukhin. *Statistika Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*. 188-189.

- xy = product dari x dan y
- x = nilai variabel x
- y = nilai variabel y
- N = jumlah responden
- $\Sigma$  = sigma (jumlah)<sup>20</sup>

c. Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$Y^1 = a + bx$$

$$(a) = \frac{(\Sigma Y_1)(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_1 Y_1)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

$$(b) = \frac{n \Sigma X_1 Y_1 - (\Sigma X_1)(\Sigma Y_1)}{n \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2}$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang berdasarkan pada variabel independen

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>21</sup>

d. Analisis varian garis regresi

Analisis ini digunakan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-M-1)}{M(1-R^2)}$$

---

<sup>20</sup> Masrukhin. *Statistika Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*. 195.

<sup>21</sup> Masrukhin. *Metodologi penelitian Kuantitatif*. 116

Keterangan :

$F_{\text{reg}}$  = Harga F garis regresi

$N$  = Jumlah responden

$M$  = Jumlah predictor

$R$  = Koefisien korelasi X dan Y<sup>22</sup>

## 6. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan data lebih lanjut dari hasil-hasil nilai kuantitatif analisis sebelumnya, yakni membandingkan besarnya “ $r$ ” observasi ( $r_0$ ) dengan “ $r$ ” tabel ( $r$  tabel) dengan syarat signifikan 1% dan 5% jika “ $r_0$ ” sama dengan atau lebih besar dari “ $r$  tabel” maka hasilnya signifikan yakni hipotesis alternative ( $H_0$ ) maka diterima kebenarannya. Dan apabila hasilnya lebih kecil maka hipotesis ditolak. Sehingga interpretasinya adalah ada pengaruh yang sedang cukup signifikan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah “*Pengaruh Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Sikap Optimis Terhadap Perilaku Harga Diri (Self Esteem) Peserta Didik Kelas V Di Mi Nu Raudlatut Tholibin Jepangakis Jati Kudus Tahun Pelajaran 2020-2021*”.

---

24. Masrukhin. *Statistika Deskriptif Dan Inferensial Aplikasi Program SPSS Dan Excel*. 261